NAMA : AHMAD SYAHRUL FANANY

NIM : 20172101073

PRODI : MANAJEMEN

HAL : TUGAS

**RESENSI FILM “SANG PENCERAH”**

Judul : Sang Pencerah

Produser : Raam Punjabi

Director : Hanung Bramantyo

Sutradara : Hanung Bramantyo

Penulis : Hanung Bramantyo

Produksi : MVP Pictures

Genre : Historical (Sejarah), Indonesia tahun 2010

Jenis Film : Drama Islami

Durasi : 112 Menit

Tanggal Rilis : 8 September 2010

Sinematografi : Tya Subiyakto Satrio

Penyunting : Wawan I. Wibowo

**Sinopsis Film**

Setting waktu dalam film ini adalah antara tahun 1867-1912 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sang Pencerah adalah sebuah film yang mengisahkan pada suatu Kampung terbesar di Yogyakarta yakni Kampung Kauman dengan Masjid Besar sebagai pusat kegiatan Agama yang dipimpin Seorang Penghulu serta diberikan gelar Kamaludiningrat pada tahun 1868.

Saat itu Islam dipengaruhi Oleh Ajaran Syekh Siti Jenar yang meletakkan Raja sebagai perwujudan Tuhan,sebab itulah Masyarakat Kampung Kauman kala itu mulai bergeser kearah Sesat,Syirik, dan Bid'ah.

Seorang Pemuda bernama Ahmad Darwis yang kemudian mengubah namanya menjadi Ahmad Dahlan menunaikan Ibadah Haji dan memperdalam mempelajari Agama Islam di Mekkah selama 5 tahun yang berniat untuk meluruskan pemahaman Masyarakat Kampung Kauman kala itu.

Ia adalah Pemuda yang sadar bahwa Masjid Besar Kauman yang selama ini diyakini kearah Barat ternyata bukan menghadap ke Ka'bah melainkan ke Afrika. Sontak para Kiai termasuk Penghulu di Masjid Besar Kauman menganggap Ahmad Dahlan membangkang dari aturan yang sudah berjalan selama berabad-abad lampau.

Ahmad Dahlan yang mendapat amanat untuk meneruskan Langgar atau Surau milik K.H Abu Bakar,yakni ayahnya.ia memanfaatkan Surau tersebut untuk membuka forum pengajian. namun hal ini dianggap melenceng oleh Ulama yang lebih senior. Akhirnya Surau tersebut dibongkar paksa. Tidak sampai disitu, Ahmad Dahlan juga diusir oleh Masyarakat kampung Kauman. namun tindakan ini dicegah oleh pamannya, Kemudian Ahmad Dahlan kembali membangun Langgar atau Surau. banyak Masyarakat  yang menyebut Ahmad Dahlan sebagai Kiai Kafir.

Pada suatu masa K.H Ahmad Dahlan mendirikan Madrasah yang buka secara gratis untuk umum. Namun,tindakan ini mendapat tolakan dari guru-guru besar yang mengajari K.H Ahmad Dahlan saat menuntut ilmu karena menggunakan Fasilitas Kaum Kafir,seperti Meja Kursi, dll.

Tidak mau larut dalam kesedihan, K.H Ahmad Dahlan belajar tentang pembentukan Organisasi dengan Budi Utomo setelah itu beliau langsung membentuk Organisasi bernama "Muhammadiyah" yang artinya pengikut Nabi Muhammad SAW. yang bertujuan mendidik Umat Islam agar berpikiran maju sesuai dengan perkembangan zaman. Sekaligus beliau menjabat sebagai Presiden atau kepala didalam Organisasi tersebut.

**Kelebihan Film**

Film ini mengajarkan kita untuk terus berjuang dalam menegakkan kebenaran,dapat meneladani sifat K.H.Ahmad Dahlan yang tidak memiliki rasa dendam dan beliau memiliki semangat serta bersungguh-sungguh dalam mempelajari Ilmu Agama Islam. Mengajarkan tentang toleransi.merinci Kehidupan atau Perjuangan yang dilakukan oleh K.H Ahmad Dahlan. Film ini dapat ditonton oleh berbagai kalangan usia.

**Kekurangan Film**

Masih banyak Masyarakat yang mudah terpengaruh dengan ajaran sesat,sehingga mereka mudah dipengaruhi atau dihasut untuk menjauhi Agama Islam yang benar.

**Kesimpulan**

Film ini mengenalkan kita tentang pembentukan Organisasi Muhammadiyah serta mengajak kita untuk mengetahui Islam yang sebenarnya.